

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

PAM Jaya Tingkatkan Produksi IPA Atasi Krisis Air Jakbar

JAKARTA - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Jaya (PAM Jaya) telah meningkatkan produksi pada Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pejompongan II untuk mengatasi krisis air akibat musim kemarau yang dialami warga di Kalideres, Jakarta Barat.

"Sebelumnya, produksi IPA Pejompongan II 3.650 lps. Kemudian kami tambah 70 lps karena produksi di Pejompongan masih satu aliran menuju lokasi kekeringan di Kalideres," kata Senior Manager Corporate Communication and Office Director Perumda PAM Jaya Gatra Vaganza saat dihubungi ANTARA di Jakarta, Selasa (19/9).

Peningkatan produksi tersebut, lanjut Gatra, efektif meski belum mencapai tahap yang ideal dan belum mencapai target.

Upaya lain untuk mengatasi kekeringan di Kalideres adalah dengan melakukan rationing atau pengaliran air dalam jadwal tertentu di wilayah tersebut.

Selama sistem *rationing* ini berlangsung, Gatra mengatakan warga dapat memaksimalkan waktunya untuk menampung air berdasarkan kebutuhan pada jadwal tertentu.

Terkait dengan rencana pemulihan, Gatra menyatakan bahwa sulit untuk memprediksi kapan situasi ini akan berakhir karena hal tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor alam seperti curah hujan. Namun, PAM Jaya akan terus berupaya menjaga pasokan air minimum agar dapat mencukupi kebutuhan warga walaupun saat ini masih mengandalkan mobil tangki.

"Kita terus berupaya untuk menjaga suplai airnya agar tidak menurun sehingga kebutuhan air warga dapat tercukupi," kata Gatra. ■ **Ant/and**